

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PT. PARSINTAULI
KARYA PERKASA**

SKRIPSI

**OLEH:
MIRANDA ANZASMARA PASARIBU
NPM: 16.833.0162**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PT. PARSINTAULI
KARYA PERKASA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
MIRANDA ANZASMARA PASARIBU
NPM: 16.833.0162**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa
Nama : **MIRANDA ANZASMARA PASARIBU**
NPM : 16.833.0162
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Linda Lores, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Hasan Elendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Miranda Anzasmara Pasaribu
NPM. 16.833.0162

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranda Anzasmara Pasaribu
NPM : 16.833.0162
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Miranda Anzasmara Pasaribu
NPM. 16.833.0162

RIWAYAT HIDUP

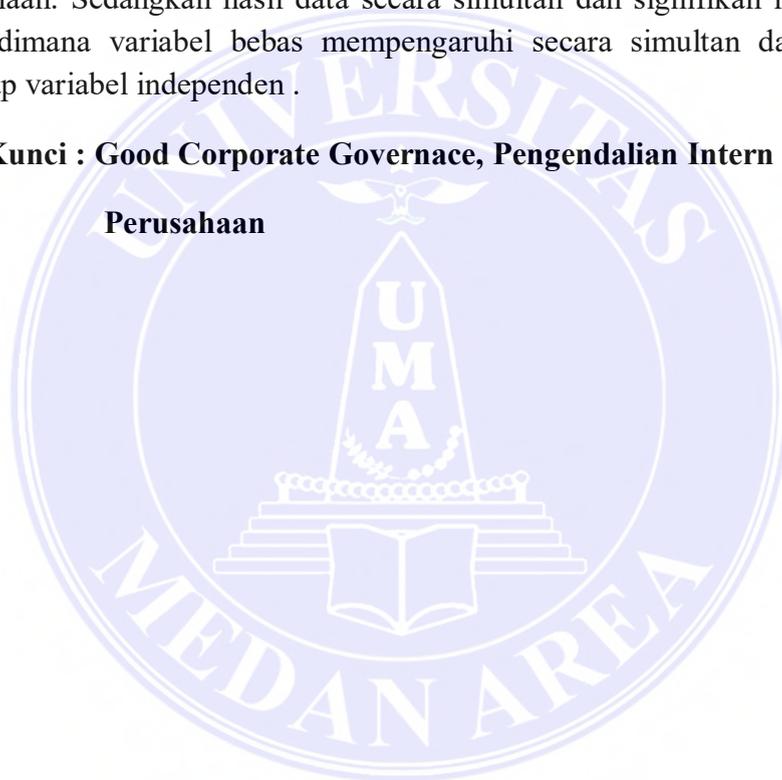
Penelitian di lahirkan di Desa Kolang Nauli, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 23 Maret 1998 dari ayah Hairun Pasaribu dan Ibu Nurhaina Hutagalung. Penelitian merupakan putri kandung kelima dari 6 bersaudara. Tahun 2016 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Good Corporate Governance dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA dengan jumlah sampel 30 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh 0,014 hasil data good coporate governace secara parsial dan signifikan mempengaruhi Kinerja perusahaan. Hasil dari 0,002 merupakan hasil data pengendalian intern secara parsial dan signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan hasil data secara simultan dan signifikan menghasilkan 0,000 dimana variabel bebas mempengaruhi secara simultan dan signifikan terhadap variabel independen .

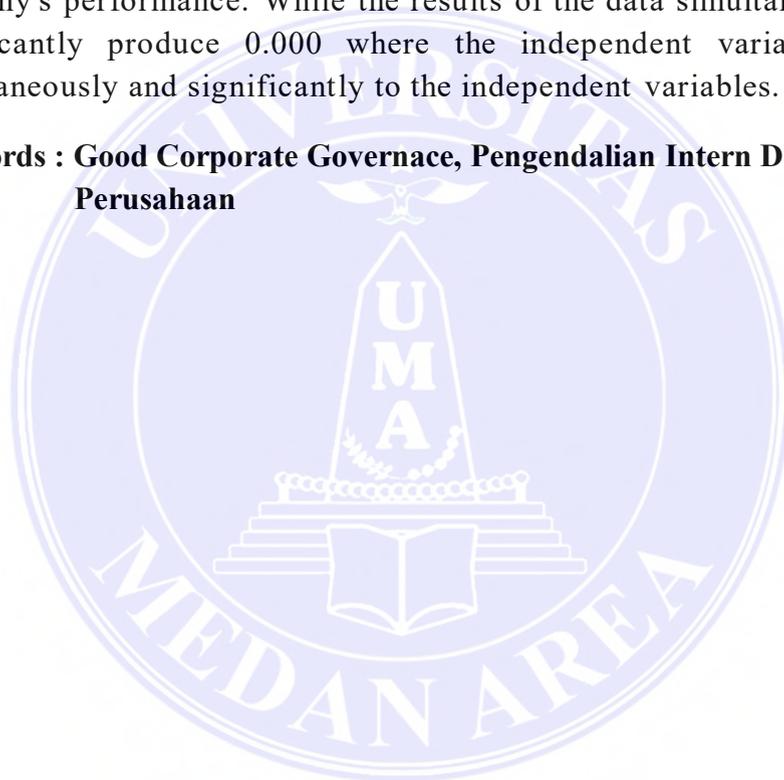
Kata Kunci : Good Corporate Governace, Pengendalian Intern Dan Kinerja Perusahaan



ABSTRACT

This study is to determine Good Corporate Governance and Internal Control of the Company's Performance at PT. PARSINTAULI WORKS PERKASA. This type of research used in this study is associative research. The population in this study were all employees of PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA with a sample of 30 respondents and data collection techniques using a questionnaire. From the research results obtained 0.014 results of good corporate governance data partially and significantly affect the company's performance. The result of 0.002 is the result of internal control data partially and significantly affects the company's performance. While the results of the data simultaneously and significantly produce 0.000 where the independent variables affect simultaneously and significantly to the independent variables.

Keywords : Good Corporate Governance, Pengendalian Intern Dan Kinerja Perusahaan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih, hikmat dan kemampuan dari pada-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul dari penelitian ini. “Pengaruh Good Corporate Governanccce (GCG) dan Pengendalian Intern terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa”. Adapun penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada fakultas ekonomi jurusan akutansi Univesitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatanini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada.

1. Bapak Prof.Dr.Dadan Ramdan,M.Eng.M.Sc selaku Rektor Universitas MedanArea.
2. Bapak Dr. Effendi SE,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UniversitasMedan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,M.Acc,Ak Selaku Ketua Program Studi AkutansiUniversitas Medan Area dan sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar saya.
4. Ibu Linda Lores, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang senantiasa memberikan harahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu T. Alvi Syahi Mahzura, SE, M.Si, inselaku Dosen penguji saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen serta staff Akademi Fakultas ekonomi Universitas Medan Area.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku,kakak,abang dan adek saya yang sudah memberikan kasih sayang yang terbaik dan kesempatan untuk mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Teman-teman seperjuangan saya,terimakasih sudah mendukung saya selama ini dan terimakasih atas masukannya.
9. Kepada pihak perusahaan PT. Parsintauli karya perkasa yang telah membantu, waktu dan memberi izin serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Akhir kata dari penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas segala kekurangan saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melimpahkan segala berkatnya kepada kita semua.

Medan, September 2021
Penulis

Miranda Anzasmara Pasaribu
NPM 16.833.0162

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Good Corporate Governance	7
2.1.1 Pengertian Good Corporate Governance	7
2.1.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	8
2.1.3 Tujuan Good Corporate Governance	9
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Good Corporate Governance	10
2.2 Pengendalian Internal	11
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal	11
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	12
2.2.3 Unsur-Unsur Pengendalian Internal	13
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Internal	13
2.3 Kinerja Perusahaan	14
2.3.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	14

2.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan	15
2.3.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan.....	15
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Konseptual.....	19
2.6 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	22
3.2 Populasi Dan Sampel	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Jenis Dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisa Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Perusahaan.....	32
4.2 Hasil Pengujian Validitas Dan Reabilitas	34
4.3 Penyajian Data Angket Responden.....	35
4.4 Teknik Analisis Data.....	42
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Defenisi Variabel Penelitian	24
Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi.....	26
Tabel 3.4 Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi.....	26
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	34
Tabel 4.2 Usia Responden.....	34
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.4 Tabulasi Data Responden Variabel (X_1).....	36
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel (X_2).....	38
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel (Y).....	40
Tabel 4.7 hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.9 Descriptive Statistik.....	45
Tabel 4.10 Uji Normalitas	46
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.12 Hasil Regresi Berganda	51
Tabel 4.13 Pengujian Uji Parsial (Uji-T)	52
Tabel 4.14 Pengujian Uji Simultan (Uji-F)	53
Tabel 4.15 Pengujian Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Struktur organisasi	33
Gambar 4.2 Histogram Dependen Variabel	47
Gambar 4.3 Normal P-P regression standar dized residual.....	48
Gambar 4.4 Scatterplot Heteroskedastisitas	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa terasa semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang stagnasi dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu dapat berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, karena dengan semakin banyaknya perusahaan asing yang berekspansi ke peta persaingan bisnis di Indonesia. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya perusahaan. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Pada umumnya kinerja perusahaan diukur melalui informasi finansial dan non finansial seperti kepuasan pelanggan, internal bisnis serta inovasi dan pembelajaran manajemen kinerja (Astuti, 2010:31). Hal ini akan menunjukkan adanya keefektifan dari kinerja itu sendiri (Astuti, 2010:25). Bagus Santika dan Bambang Sudyanto (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan buruknya kinerja perusahaandi Indonesia adalah rendahnya penerapan pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam

melakukan transaksi-transaksi usaha. Keempat komponen tersebut sangat penting karena terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan tanpa adanya rekayasa/kecurangan pada laporan serta meningkatkan performa perusahaan secara keseluruhan. Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada (Rahmawati, 2012).

Sistem kerja yang tidak transparan (terbuka) merupakan peluang emas bagi pelaku kecurangan (*fraud*). Kecurangan dengan cara menyiasati sistem justru dimungkinkan karena pelaku adalah “orang dalam” atau melibatkan orang yang memiliki otoritas atas sistem tersebut. Sistem yang tidak transparan menutup kesempatan bagi banyak orang untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan terhadap sistem yang sedang berjalan (Kumaat, 2011:158). Upaya mencegah kecurangan dimulai dari pengendalian internal. Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa internal.

Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan akan sangat besar. Sebaliknya jika

pengendalian internal suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diperkecil. Disamping pengendalian internal, dua konsep penting lainnya dalam pencegahan kecurangan, yakni menanamkan kesadaran GCG tentang adanya kecurangan (*fraud awareness*) dan upaya menilai resiko terjadinya kecurangan (*fraud risk assessment*) (Sofia ningsih, 2014). Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan suatu sikap kepercayaan di kalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk dapat berkembang lebih baik lagi kedepannya.

GCG merupakan sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar (Tunggal, 2013). GCG juga diartikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris, dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan nilai-nilai etika (Sutedi, 2011). Pada umumnya kinerja perusahaan diukur melalui informasi financial dan non financial seperti kepuasan pelanggan, internal bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan) serta inovasi dan pembelajaran manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan).

Mengacu pada peneltia-penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nur Azlina dan Ira Amelia (2014) tentang

pengaruh *good governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah kabupaten pelalawan. Penelitian Iqbal Bukhori (2012) tentang pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggabungkan variabel independen tentang ukuran perusahaan dan variabel dependen tentang kinerja pemerintah dengan objek yang berbeda ialah di PT Parsintauli Karya Perkasa.

Berdasarkan fenomena pada penelitian ini bawah pelaksanaan *good corporate governance* padasebagian besar perusahaan merupakan sebagai awal dari perubahan budaya kerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu adanya penyusunan pedoman pengelolaan yang baik dan terstruktur.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan diPT. Parsintauli Karya Perkasa”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa?
3. Apakah *good corporate governance* dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

3. Untuk mengetahui *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa.
4. Untuk mengetahui pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa.
5. Untuk mengetahui *good corporate governance* dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT. Parsintauli Karya Perkasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir dalam memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan mengenai pengaruh pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan penerapan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan

dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Good Corporate Governance*

2.1.1 *Pengertian Good Corporate Governance*

Definisi *Good Corporate Governance* (GCG) menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OCED) (yang dikutip oleh Sri Fadilah, 2011) mendefinisikan bahwa GCG merupakan suatu sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengadakan kegiatan bisnis perusahaan. *Corporate governance* mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para manajer dan semua stakeholder non pemegang saham.

Sedangkan berdasarkan Surat keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 pasal 1, mendefinisikan GCG sebagai berikut: “suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika”.

Dari beberapa definisi mengenai GCG di atas dapat penulis simpulkan, bahwa GCG adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk meningkatkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditur dan masyarakat sekitar.

2.1.2 Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*

Surat keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, meliputi:

1. Transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. Kemandirian merupakan suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
4. Pertanggung jawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*) merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mohammad Wahyudin Zarkasy (2008:38) mengemukakan lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*); Responsibilitas (*Responsibility*); dan Independensi (*Independency*) serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*).

2.1.3 Tujuan *Good Corporate Governance*

Tujuan dari penerapan *Good Corporate Governance* menurut Agung Adiprasetyo (2004:22) adalah:

- a. Mengoptimalkan (untuk menghindari maksimalisasi) pemberdayaan sumber daya ekonomis dari sebuah usaha.
- b. Memperbesar kemaslahatan secara nasional dari keberadaan sebuah usaha yang dikelola secara baik.
- c. Penerapan prestasi yang lebih baik dan penghematan sumber daya dan modal secara ekonomis akan meningkatkan produktivitas domestik ketika bersaing dipasar internasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP-117/M- MBU/2002 pasal 4, menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN bertujuan untuk:

- a. Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
- b. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ.
- c. Mendorong agar organisasi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang–undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.

- d. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional.
- f. Mensukseskan program privatisasi”.

2.1.4 Faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance*

Menurut Mas Achmad Daniri (2005:15), Ada dua faktor yang memegang peranan terhadap keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* yaitu:

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah berbagai faktor yang berasal dari luar perusahaan yang sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan *good corporate governance*.

Faktor eksternal tersebut diantaranya adalah:

- a) Terdapat sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
- b) Adanya dukungan pelaksanaan *good corporate governance* dari sektor public/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat melaksanakan *good governane dan clean government* menuju *good government governance* yang sebenarnya.
- c) Terdapatnya contoh penerapan *good corporate governance* yang tepat (*best practices*) yang dapat menjadi standar pelaksanaan *good corporate governance* yang efektif dan profesional.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah pendorong keberhasilan praktik *good corporate governance* yang berasal dari dalam perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya adalah:

- a) Terdapatnya budaya perusahaan (*corporate culture*) yang mendukung penerapan *good corporate governance* dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di perusahaan.
- b) Adanya berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan nilai – nilai *good corporate governance*.
- c) Adanya manajemen pengendalian risiko perusahaan juga didasarkan pada kaidah–kaidah standar *good corporate governance*.
- d) Terdapatnya sistem audit (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.
- e) Adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen dalam perusahaan sehingga kalangan publik dapat mengikuti setiap langkah perkembangan dan dinamika perusahaan dari waktu ke waktu.

2.2 Pengendalian Intern

2.2.1 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan alat yang efektif bagi pimpinan perusahaan didalam tugasnya dengan tujuan melindungi harta kekayaan perusahaan serta dapat menjamin kebenaran mengenai informasi yang diberikan oleh bawahannya. Pengendalian Internal menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Firiarsari dan Deny Arnos Kwary (2010:180) mendefinisikan pengendalian internal adalah berbagai teknik dan metode pemrosesan data yang dibangun dan dikembangkan sebagai tanggung jawab dari manajemen, untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*) yang dikutip oleh

Amin Widjaja Tunggal (2013:24), Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian golongan tujuan untuk Efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan operasi, laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipatuhinya perangkat hukum dan peraturan.

2.2.2 Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan pengendalian intern menurut Arens, yang diterjemahkan oleh Herman Wibowo (2008:370) terdiri dari tiga tujuan umum yaitu sebagai berikut:

a. Reabilitas pelaporan keuangan

Manajemen memikul baik tanggung jawab hukum maupun profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Tujuan pengendalian Internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut.

b. Efisiensi dan efektivitas operasi

Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan. Tujuan yang penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan non keuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan.

c. Ketaatan pada hukum dan peraturan

Semua perusahaan publik mengeluarkan laporan tentang keefektifan pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Selain mematuhi ketentuan hukum, organisasi-organisasi publik, non publik, dan nirlaba

diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan.

2.2.3 Unsur–unsur Pengendalian Intern

COSO dan SAS Nomor 78 menyatakan bahwa pengendalian intern memiliki lima komponen yang berkaitan dengan struktur, yang dikutip oleh Sawyer (2005:58-59) yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan bentuk suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi.
- b. Menilai risiko (*Risk Assesment*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang menghambat perusahaan dalam pencapaian tujuannya.
- c. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*) yaitu prosedur otorisasi, mengamankan *asset* dan catatannya, pemisahan fungsi, catatan dan dokumentasi yang memadai, serta informasi dan komunikasi (*Information and Communication*).
- d. Pengawasan (*Monitoring*) merupakan proses penilaian terhadap kualitas kinerja sistem pengendalian internal.

2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Intern

Keterbatasan yang terdapat dalam pengendalian internal dapat mengakibatkan tujuan dari pengendalian internal tidak akan tercapai. Keterbatasan–keterbatasan tersebut menurut Mulyadi (2008:181) adalah: kesalahan dalam pertimbangan, adanya kekeliruan dalam memahami perintah dan kerjasama antara pihak–pihak yang terkait

Menurut Azhar Susanto (2008:110) ada beberapa keterbatasan dari

pengendalian internal, sehingga internal tidak dapat berfungsi yaitu kesalahan (*error*), kolusi (*collusion*), penyimpangan manajemen, dan penggunaan biaya. Kehadiran pengendalian internal dalam perusahaan diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.3 Kinerja Perusahaan

2.3.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi (2013:2) Kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi atau perusahaan, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Menurut Moehariono (2012:95) pengertian kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan.

Menurut Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi (2013:3), Kinerja perusahaan di definisikan sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif. Menurut Neely dan Adams (2000) dalam Wibowo (2009) pengertian Kinerja perusahaan adalah sebagai berikut “Kinerja perusahaan adalah sebagai hasil kerja atau prestasi kerja”. Menurut Payaman J. Simanjuntak (2011:3) pengertian kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan.

2.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan

Menurut Wibowo (2014:8) tujuan pengukuran kinerja perusahaan adalah alat untuk membantu kita, mengetahui, mengatur dan mengembangkan apa yang dibutuhkan oleh organisasi. Secara umum, tujuan perusahaan mengadakan pengukuran kinerja perusahaan adalah untuk:

- a. Menetapkan kontribusi masing-masing divisi atau perusahaan secara keseluruhan atau atas kontribusi dari masing-masing sub divisi dari suatu divisi (evaluasi ekonomi/evaluasi segmen).
- b. Memberikan dasar untuk mengevaluasi kualitas kerja masing-masing divisi (evaluasi manjerial).
- c. Memotivasi para manajer divisi supaya konsisten mengoperasikan divisinya sehingga sesuai dengan tujuan pokok perusahaan (evaluasi operasi).

2.3.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan

Menurut Sumanth (1985) dalam Wibowo (2009:9) manfaat dari pengukuran kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dapat memperkirakan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya.
- b. Perusahaan dapat merencanakan target performansi untuk masadatang secara realitas berdasarkan tingkat performansi sekarang.
- c. Perusahaan dapat melaksanakan strategi peningkatan kinerja berdasarkan jarak antara performansi aktual dengan performansi yang diharapkan (performanceexpeciation).

Sedangkan menurut Neely dan Kennerly (2000) yang diterjemahkan oleh Wibowo (2009:9) manfaat dari pengukuran kinerja perusahaan adalah keuntungan yang diharapkan dengan pentingnya bagi perusahaan untuk melakukan pengukuran

kinerja yaitu untuk mengetahui seberapa besar tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama ini, apakah telah dapat merefleksikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Menurut Munawir (2010:33) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya:

- a. *Customer Satisfaction* (kepuasan pelanggan) adalah suatu keadaan di mana keinginan, harapan, dan kebutuhan pelanggan terpenuhi.
- b. *Customer Retention* (kemampuan mempertahankan pelanggan) adalah suatu aktivitas yang dilakukan organisasi untuk mempertahankan pelanggannya.
- c. *Customer Acquisition* (kemampuan menguasai pelanggan), menunjukkan sejauh mana kemampuan unit bisnis menarik pelanggan baru.

Menurut Furtwengler Dale (2002:11) diterjemahkan oleh Fandy Tjiptono, ada beberapa masalah dalam pengukuran kinerja yaitu tidak semua hasil dapat diukur dan ukuran lain yang bermanfaat adalah yang terlupakan. Pengukuran kinerja dengan pendekatan diatas kurang akurat untuk ditetapkan karena pengukuran kinerja memiliki sasaran dan tujuan yang lebih dari sekedar teknik untuk mengukur, melainkan sebagai identifikasi kelemahan proses yang ada.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tujuan dicantulkannya penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh orang lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Dengan kata lain, dengan menelaah penelitian terdahulu, seseorang akan dengan

mudah melokalisasi kontribusi yang akan dibuat. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dapat digunakan sebagai acua dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Nur Azlina	Pengaruh good governance dan pengendalian intern Terhadap kinerja pemerintah kabupaten pelalawan.	Hasil Penelitian menunjukkan semua variabel valid, reliable dan penuhasumsi. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa baik tata kelola dan pengendalian internal memiliki positif dan signifikansi berpengaruh pada kinerja pemerintah di Kabupaten Pelalawan.
2.	Ananta Budi Lasso Sujipto Ngumar	Pengaruh pengendalian Internterhadap kinerja perusahaan	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa semua variabel valid. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian internal memiliki positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

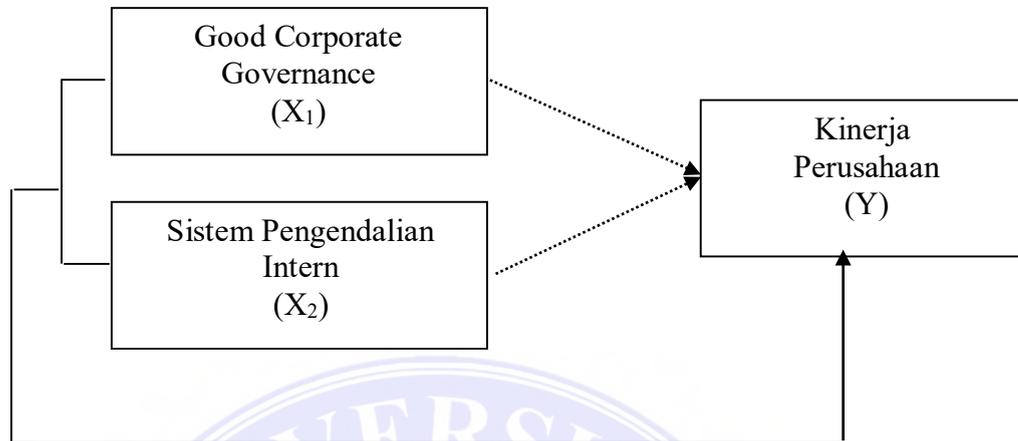
3.	Wiwik Lembang Kristiana	Pengaruh sistem pengendalian intern, kinerja organisasi dan budaya organisasi terhadap penerapan good corporate governance (studi kasus pada lpd se-kecamatan sukasada)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance. 2. kinerja organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance, 3. Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance 4. Sistem pengendalian intern, kinerja organisasi dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan Good Corporate Governance.
4.	Gusti Ayu Made Asri Dwijati Putri	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja	Hasil penelitian membuktikan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan budaya Tri

		Bank Perkreditan Rakyat.	Hita Karana berpengaruh pada kinerja BPR di Bali.
5.	Prastya Puji Lestari	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan	Hasil Penelitian ini membuktikan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel kepemilikan instisional, dan ukuran perusahaan, semakin tinggi kepemilikan saham institusional maka akan meningkat kinerja perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang penulis uraikan dalah untuk mengetahui pengaruh antara prinsip *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Bah Jambi. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar II. 1 berikut:

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hubungan yang diuji secara logis antara variabel atau lebih dari rumusan proposisi yang diuji secara empiris. Hipotesis juga diartikan sebagai proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2014:57).

Adapun hipotesis penelitian yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. H1: *Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan pada PT. Parsintauli Karya Perkasa.*
2. H2: *Sistem Pengendalian Intren berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Parsintauli Karya Perkasa.*
3. H3: *Good Corporate Governance dan Sistem Pengendalian Intren secara*

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Parsintauli Karya Perkasa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berhubungan untuk mengetahui pengaruh atau

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi data maka penelitian ini akan melakukan penelitian di PT. Parsintauli Karya Perkasa Kota Pematang Siantar Jl. Sisingamaraja No.162 Kel. Bukit Sofa Kecamatan Siantar Sitalasari, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni bulan september 2019 sampai dengan selesai.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020								2021	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Jan	Okt
1	Pengajuan Judul	■												
2	Penyelesaian Proposal		■	■										
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■				
4	Seminar Proposal										■	■		
5	Pengumpulan Data										■	■		
6	Pengolahan Data											■	■	
7	Seminar Hasil												■	
8	Sidang Meja Hijau													■

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2010:80) menjelaskan bahwa: “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karetaristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Parsintauli Karya Perkasa.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah samplin jenuh.

sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner kepada 30 orang (sampling jenuh) yang berkaitan dengan kinerja perusahaan di PT. Parsintauli Karya Perkasa Kota Pematang Siantar.

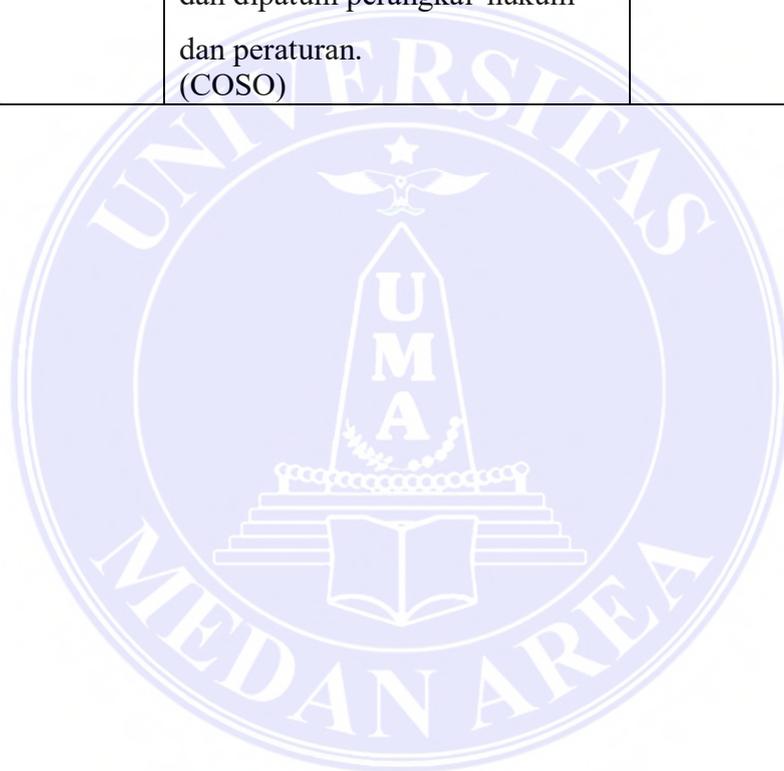
3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian dan dapat ditarik suatu definisi operasional sebagai berikut.

Tabel III.2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Good Corporate Governance (X ₁)	Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham / pemilik modal, komisaris, dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka Panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. (Sutedy, 2011)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibilitas 4. Integritas 5. Kesetaraan dan kewajiban (Surat Keputusan Menteri BUMN)	Interval

<p>Pengendalian Internal (X₂)</p>	<p>Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian golongan tujuan untuk efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan operasi, laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipatuhi perangkai hukum dan peraturan. (COSO)</p>	<p>1. Lingkungan pengendalian 2. Menilai resiko 3. Aktifitas pengendalian 4. Informas dan komunikasi 5. Pengawasan (Sawyer, 2015)</p>	<p>Interval</p>
--	--	---	-----------------



<p>Kinerja Perusahaan (Y)</p>	<p>Sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhan secara efektif. (Chaizi Nasucha dan I</p>	<p>1.kepuasan pelanggan 2.strategi 3.Proses 4.Kemampuan 5.Kontribusi 6.Pemilik modal</p>	<p>Interval</p>
-------------------------------	---	--	-----------------

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengelola, gambaran mengenai objek peneliti dan menganalisis data penelitian yang diteliti tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan pemberian angket atau kuesioner kepada responden penelitian. Melalui indikator variabel-variabel peneliti akan diuji hipotesis melalui penyebaran kuesioner yang telah diberikan skor. Dimana skor tersebut mengandung nilai dari pendapat responden atas masing-masing variabel.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data akan dilakukan menggunakan program SPSS versi 25,00 di komputer yaitu dengan melakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu daya yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataannya. Menurut Sugiyono (2017:121) Uji validitas dimaksudkan untuk menguji kualitas koesioner. Menurut Sugiyono (2017:126) menyatakan bahwa analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.190	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184).

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian diuji signifikansi *Korelasi Pearson*

Product Moment tersebut dengan cara:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layakdigunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.
2. Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2014:177), “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji realibilitas ini dilakukan terhadap item pernyataan dalam koesioner yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan program SPSS versi 25,00.

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan *reliable*.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan kurang reliable.

c. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:53) berpendapat bahwa analisis deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Analisis deskriptif yang digunakan di antaranya rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, dan penggunaan tabel frekuensi.

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadaphipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas

data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Test* Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2013:160 – 165).
2. Uji Multikolinieritas, Menurut Imam Ghozali (2013:105 – 106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2013: 139 – 143).

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Penerapan GCG), X_2 (Pengendalian internal), dan Y (Kinerja Perusahaan). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan (Sugiyono, 2017:188) sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \dots (1)$$

Kemudian dikembangkan lagi menjadi:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \dots (2)$$

Keterangan:

Y'	= Kinerja Perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien regresi
x_1	= Penerapan GCG
x_2	= Pengendalian internal

f. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya derajat atau kekuatan hubungan antara variabel-variabel X_1 (penerapan GCG), X_2 (pengendalian internal), dan Y (kinerja perusahaan).

g. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk dilihat presentase besarnya pengaruh antara variabel-variabel X_1 (penerapan GCG), X_2 (pengendalian internal), dan Y (kinerja perusahaan). Sedangkan koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

h. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:159) yang menyatakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji f)

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut;

a. Merumuskan hipotesis

- 1) $H_0: b_1 = 0$, dan $B_2 = 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 (Penerapan GCG) dan X_2 (Pengendalian intern) terhadap Y (kinerja perusahaan)
- 2) $H_0: b_1$ dan $b_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Penerapan GCG) dan X_2 (Pengendalian Intern) terhadap Y (kinerja perusahaan)
- 3) $H_0: b_2 = 0$, ada pengaruh variabel X_2 (pengendalian internal) terhadap Y (kinerja perusahaan)

b. Untuk menentukan tarafnya (Signifikan) yang digunakan yaitu (0,05)

c. Menghitung F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel}

Kriteria:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ – H_1 diterima (Signifikan)
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ – H_1 ditolak (Tidak signifikan)

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Pengujian dilakukan dengan uji statistik t dengan langkah-langkah berikut:

- 1) $H_0: b_1 = 0$, ada pengaruh variabel X_1 (penerapan GCG) terhadap Y (kinerja perusahaan)

$H_0: b_1 \neq 0$, tidak ada pengaruh variabel X_1 (penerapan GCG) terhadap Y (kinerja perusahaan)

2) $H_0: b_2 = 0$, ada pengaruh variabel X_2 (pengendalian internal) terhadap Y (kinerja perusahaan)

3) $H_0: b_2 \neq 0$, tidak ada pengaruh variabel X_2 (pengendalian internal) terhadap Y (kinerja perusahaan)

a. Menentukan tingkat signifikan 0,05 dan derajat bebas (db) = $n-k-1$, untuk menentukan nilai T_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dari penolakan hipotesis.

b. Menghitung nilai T_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak.

c. Menghitung T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ – H_a diterima dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ – H_0 diterima

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

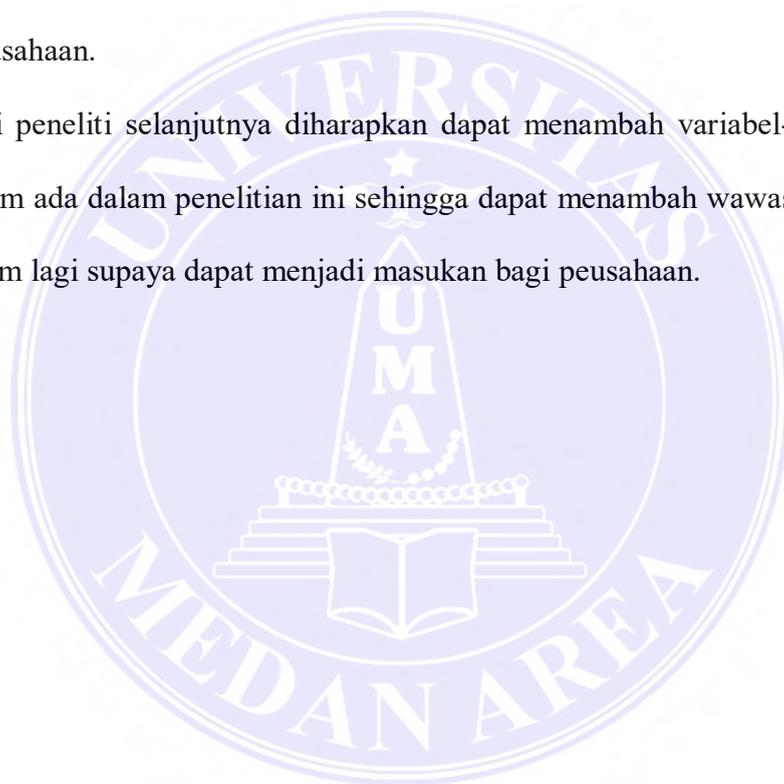
Berdasarkan analisis data-dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Good Corporate Government mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dimana GCG memberikan dampak yang sangat baik terhadap kinerja perusahaan pada PT. Parsintauli Karya Perkasa.
2. Pengendalian Intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dimana Pengendalian Intern memberikan dampak yang sangat baik terhadap kinerja perusahaan hal ini mengartikan manager melaksanakan tugas sesuai yang telah ditentukan dan sudah mencapai target yang ditetapkan pada PT Parsintauli Karya Perkasa
3. Good Corporate Government dan Pengendalian Intern berpengaruh secara positif dan simultan terhadap kinerja perusahaan dimana H3 yang menyatakan bahwa Good Corporate Government dan Pengendalian Intern mempunyai pengaruh positif dan simultan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Parsintauli Karya Perkasa.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk terus menjaga kinerja perusahaan supaya perusahaan terus berjalan dengan baik sehingga perusahaan dapat menjagakinerja dalam perusahaan dan masukan mengenai pengaruh pelaksanaan Good Corporate Ggovernance (GCG) dan penerapan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang belum ada dalam penelitian ini sehingga dapat menambah wawasan yang lebih dalam lagi supaya dapat menjadi masukan bagi peusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. (2004). Seminar *Challenging Global Competition by Impementing GoodCorporate Governance*. Jakarta.
- Amin, W.T. (2013). *Pengertian Pengendalian Internal*. Jakarta: Harvindo.
- Anggraeni, M. (2010). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern, dan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pada PT PLN(Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Anggraini, A. (2010). *Pengaruh Praktik Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada PerusahaanManufaktur yang Terdaftar di BEI, (Skripsi)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Astuti, F. (2010). *Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Budaya Organisasi, dan Penerapan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbkcabang Banyuwangi)*. (Skripsi). Universitas Jember, Jawa Timur.
- Azhar, S. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bagus, R.S dan Bambang, S. (2011). *Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Vol. 3, No. 2 ISSN: 1979-4878.
- Fadilah, S. (2011). *Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan Total QualityManagementterhadap Penerapan Good Governance*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Furtwengler, D. (2002). *Penilaian Kinerja: Menguasai keahlian yang Andaperlukan dalam dalam sepuluh menit*. Yogyakarta: Andi.
- Herman, W. (2008). *Tujuan Pengendalian Internal*. Jakarta: Rajawali.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004).*Standar Professional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke-Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta..
- James, A.H. (2010). *Introduction to Accounting Information Systems*. Seventh Edition. New York.

- Kumaat, V.G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- La Midjan dan Azhar, S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Achmad, D. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- M. Zarkasyi. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Cetakan Kesatu, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Mulyadi. (2008). *Keterbatasan Pengendalian Internal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi revisi*. Yogyakarta: YPKN.
- Payaman J. S. (2011). *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Edisi 3. Jakarta: Fakultas UI.
- Rahmawati, A.P. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Intern Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Sagita, N.S. (2010). *Pengaruh Praktek Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Good Corporate Governance (GCG)*. (Skripsi). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sawyer's. (2005). *Audit Internal Sawyer*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. (2005). *Peran Akuntan dalam Menegakan Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Genta Press.
- Sofianingsih, D. (2014). *Pengaruh Komponen Struktur Pengendalian Intern Untuk Mencegah Kecurangan Pada Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2009). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo. (2014). Manajemen Kinerja. Edisi keenpat. Jakarta: Rajawali Pers.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Petunjuk pengisian:

Isilah daftar kuesioner berikut ini sesuai dengan keadaan data asli Bapak/ibu, Saudara/i

No Responden:

1. Informasi Umum

- a. Nama :
 b. Usia : Tahun
 c. Jenis Kelamin :
 d. Bagian/Jabatan :
 e. Pendidikan Terakhir :
 f. Pengalaman Kerja : Tahun Bulan

2. Pernyataan Variabel X₁ (penerapan GCG), X₂ (pengendalian internal) dan Y (kinerja perusahaan)

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom di bawah ini yang menurut Anda sesuai dengan menggunakan lima pilihan respon yaitu berdasarkan Skala Likert:

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

a. Penerapan Good Corporate Governance

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
1	Melakukan pengungkapan atas segala transaksi atau kebijakan yang dilakukan					
2	Publikasi laporan keuangan tahunan dilakukan secara rutin					
3	Adanya akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu					
4	Hak karyawan diberikan secara Proporsional					
5	Karyawan memiliki kesempatan berpartisipasi yang adil dan terdapat mekanisme <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .					
6	Mematuhi peraturan, ketentuan, serta hokum yang berlaku dalam menjalankan					

	tugas dan fungsi					
7	Menyajikan laporan tentang kinerja yang telah dicapai oleh instansi baik yang bersifat materil maupun non materil					
8	Adanya lembaga untuk menilai kepatuhan instansi terhadap peraturan, ketentuan, dan hukum yang berlaku					

b. Pengendalian Internal

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tindakan manajemen dilaksanakan secara intensif untuk mengurangi tindakan pegawai kurang jujur					
2	Gaya operasi manajemen dilakukan secara progresif					
3	Sistem kewenangan dan penugasan harus sesuai dengan fungsi dari masing-masing bagian					
4	Pengendalian yang ada didokumentasikan dalam prosedur uraian, flow chart, atau form lainnya					
5	Manajemen melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan					
6	Ketersediaan informasi (kelengkapan) yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas harus tersedia dengan baik					
7	Pengelolaan atas risiko keja yang ada dilakukan dengan baik					
8	Pemantauan dan pengawasan kerja oleh pimpinan harus dilakukan dengan baik					

c. Kinerja Perusahaan

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
1	Penentuan tujuan kebijakan dan tindakan, penjadwalan kerja, merancang prosedur, serta pemrograman					
2	Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan dan laporan					
3	Tukar-menukar informasi dengan departemen yang lain guna mengaitkan dan menyesuaikan program					
4	Menilai dan mengukur kinerja yang diamati dan dilaporkan (seperti penilaian kerja terhadap karyawan)					
5	Melakukan pengarahan, pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan					
6	Mempromosikan tujuan umum perusahaan dengan cara memberikan konsultasi secara lisan atau berhubungan langsung dengan individu atau kelompok.					
7	Melakukan pertemuan atau rapat kerja di departemen masing-masing					
8	Melakukan seleksi yang ketat untuk penerimaan karyawan baru					

Hasil Jawaban Responden

Lampiran 2

Data Kuesioner Variabel Good Corporate Government (X1)

Responden	GCG								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	4	4	4	5	35
2	5	4	5	4	4	4	5	5	36
3	4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	4	5	4	5	5	4	5	4	36
5	4	3	4	4	5	5	4	3	32
6	5	5	5	5	5	4	4	5	38
7	4	4	4	4	5	4	4	4	33
8	4	4	4	4	5	5	5	5	36
9	5	5	4	4	4	5	4	4	35
10	1	1	1	1	4	5	4	1	18
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	5	4	5	4	4	4	5	3	34
13	4	4	4	4	5	4	5	4	34
14	4	3	3	3	5	4	5	3	30
15	4	4	5	4	5	3	5	4	34
16	3	3	3	3	5	3	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	4	5	39
18	4	1	4	4	5	5	4	4	31
19	3	3	4	4	5	5	4	4	32
20	3	3	4	4	5	5	4	2	30
21	3	3	4	4	5	5	4	1	29
22	4	4	4	4	4	5	5	4	34
23	5	5	5	5	4	5	5	5	39
24	2	4	5	4	4	4	5	4	32
25	5	4	5	4	4	4	3	4	33
26	4	4	5	4	4	4	5	4	34
27	4	5	3	4	4	5	4	4	33
28	4	4	5	4	5	4	3	4	33
29	3	4	4	5	5	4	3	4	32
30	5	2	4	5	5	4	4	5	34

DATA KUESIONER VARIABEL

PENGENDALIAN INTERN (X²)

Responden	Pengendalian Intern								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	4	4	5	5	38
2	4	4	4	5	5	5	4	4	35
3	5	4	4	5	5	3	4	4	34
4	5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	4	4	4	4	5	4	4	4	33
6	5	5	5	5	5	4	4	5	38
7	4	4	2	4	5	3	5	4	31
8	4	4	5	4	5	4	5	4	35
9	4	4	4	4	4	4	5	4	33
10	2	1	2	1	4	4	4	2	20
11	5	5	4	4	4	4	3	4	33
12	3	4	3	5	5	4	3	4	31
13	5	5	4	5	4	4	4	5	36
14	4	3	4	4	4	5	5	4	33
15	4	4	4	4	4	5	4	4	33
16	4	3	3	3	3	4	4	1	25
17	5	5	5	5	5	4	4	5	38
18	4	4	5	4	4	4	4	3	32
19	4	4	4	4	4	4	5	4	33
20	2	2	2	5	4	5	5	2	27
21	4	4	3	4	4	4	5	4	32
22	4	4	4	4	3	3	4	4	30
23	5	5	5	5	3	3	4	5	35
24	4	4	4	5	5	4	4	4	34
25	4	4	4	5	4	5	4	4	34
26	5	4	4	5	4	5	5	5	37
27	5	4	4	5	4	5	4	5	36
28	5	5	5	5	4	4	5	5	38
29	5	4	5	5	5	4	4	4	36
30	4	4	3	4	4	4	4	5	32

DATA KUESIONER VARIABEL**KINERJA PERUSAHAAN (Y)**

Responden	Kinerja Perusahaan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	4	4	4	5	5	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	4	4	5	4	5	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	4	5	3	3	4	4	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	2	2	1	2	2	1	1	1	12
11	4	4	4	5	5	4	4	4	34
12	5	4	4	4	5	5	4	4	35
13	5	4	5	5	5	5	5	5	39
14	4	4	3	4	3	5	3	3	29
15	4	4	4	5	4	4	4	4	33
16	1	1	4	1	1	1	1	1	11
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	3	4	3	4	30
19	1	4	1	4	4	4	4	1	23
20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21	1	1	4	4	1	4	4	1	20
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33
24	5	4	4	4	5	4	5	5	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	5	4	5	5	5	36
27	4	4	4	4	5	5	5	4	35
28	4	5	5	4	4	4	5	4	35
29	4	4	5	4	4	4	4	4	33
30	5	5	5	4	5	5	5	4	38

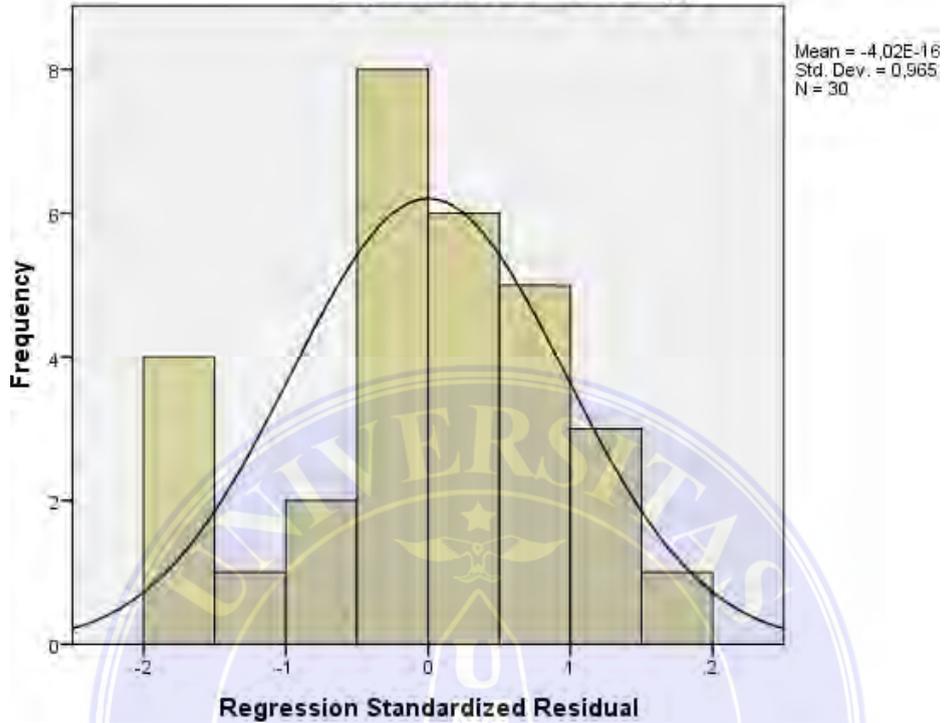
Lampiran 3 hasil uji statistik

Pertanyaan	R-Tabel	R_hitung	Keterangan
X1_1	0.3494	0.807	Valid
X1_2		0.745	Valid
X1_3		0.778	Valid
X1_4		0.853	Valid
X1_5		0.713	Valid
X1_6		0.764	Valid
X1_7		0.673	Valid
X1_8		0.791	Valid
X1_6	0.3494	0.823	Valid
X1_7		0.841	Valid
X1_8		0.782	Valid
X2_4		0.803	Valid
X2_5		0.734	Valid
X1_6		0.775	Valid
X1_7		0.810	Valid
X1_8		0.847	Valid
Y_1	0.3494	0.901	Valid
Y_2		0.886	Valid
Y_3		0.695	Valid
Y_4		0.838	Valid
Y_5		0.873	Valid
Y_6		0.865	Valid
Y_7		0.890	Valid
Y_8		0.927	Valid

Uji normalitas

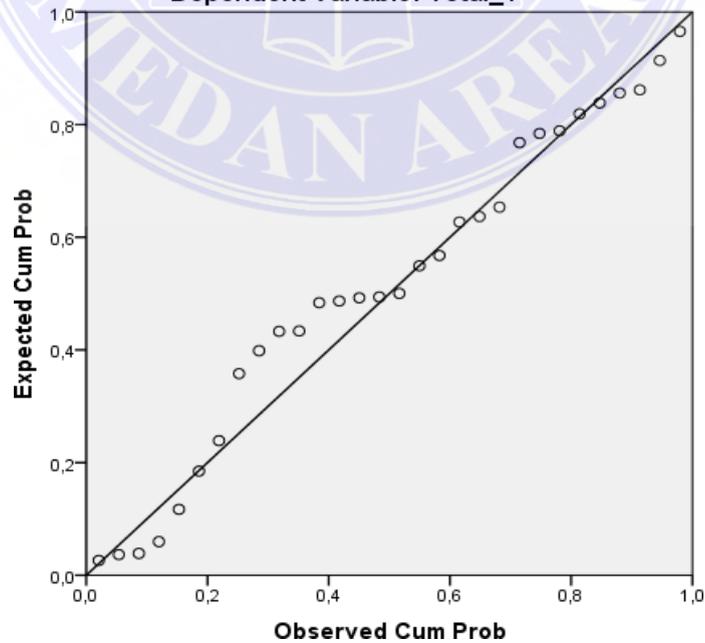
Histogram

Dependent Variable: Total_Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Total_Y



Uji Regresi Linier Berganda & Uji Parasial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,377	6,963		3,645	,001
1 GCG	,593	,336	,403	2,766	,014
Peng_Intern	1,113	,327	,584	3,400	,002

a. Dependent Variable: Total_Y

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1183,250	2	591,625	34,087	,000 ^b
	Residual	468,617	27	17,356		
	Total	1651,867	29			

a. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Peng_Intern, GCG

Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,846 ^a	,816	,795	4,16607	2,421

a. Predictors: (Constant), Peng_Intern, GCG

b. Dependent Variable: Kinerja_Perusahaan





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor:1215 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020

24 SEPTEMBER 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,
Yth. Pimpinan

PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA

Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Miranda Anzasmara Pasaribu
N P M : 168330162
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGUAH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN
PENGENDALIAN INTEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA PT.PARSINTAULI KARYA PERKASA

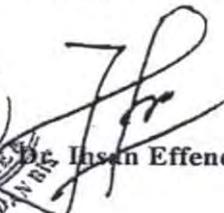
Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA

Dekan,


Insan Effendi, M.Si



PT. PARSINTAULI KARYA PERKASA



Kontraktor, Instalateur, Dagang Umum dan Jasa

Jl. Sisingamangaraja No. 162, Kel. Bukit Sofa Pematang Siantar - 21139

Telephone : 0622 - 7436602

Email : pt.pkp_siantar@yahoo.com

Fax : 0622 -7436321

Nomor : 461/PKP/PMS/2020
Lamp. : -
Perihal : Surat Balasan

Pematangsiantar, 19 Oktober 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nomor : 1215/FEB.2/01.10/VII/2020 Perihal : Izin Reserch/ Survey, oleh mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Miranda Anzasmara Pasaribu
NPM : 168330162
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PARSINTAULI KARYA PERKASA

Maka Manajemen PT Parsintauli Karya Perkasa memberi Izin Reserch/Survey atas nama tersebut di atas pada perusahaan kami.

Demikian surat balasan ini kami perbuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PT Parsintauli Karya Perkasa

Marudin Manurung
Manager